

Sosialisasi dan Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology Bagi Guru Sejarah SMA/MA Se-Kecamatan Kairatu

Diterima:
30 Oktober 2023

Revisi:
18 Maret 2024

Terbit:
18 Mei 2024

^{1*}Gazali Far-Far, ²Wa Ima, ³Rina Pusparani, ⁴Gesia Urlialy
¹⁻⁴Universitas Pattimura Ambon

Abstrak—Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan karena dilatarbelakangi masalah rendahnya kemampuan guru-guru sejarah SMA/MA kecamatan Kairatu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru sejarah SMA/MA Kairatu dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi media pembelajaran ICT dan jenis-jenisnya, pelatihan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, membuat media pembelajaran audio visual dengan power point, dan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Kahoot. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilihat dari target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan materi media pembelajaran berbasis ICT.

Kata Kunci—Pelatihan ICT; Media Pembelajaran; Guru Sejarah

Abstract— *The community service was carried out because it was motivated by the problem of the low ability of high school/MA history teachers in Kairatu sub-district in using ICT-based learning media. The aim of community service is to improve the ability of KAiratu SMA/MA history teachers to use and utilize ICT-based learning media. The methods used in this service are socialization of ICT learning media and its types, training on the use of ICT in learning, creating audio-visual learning media using PowerPoint, and creating learning media using the Kahoot application. The success of implementing this service can be seen from the target number of training participants, achievement of training objectives, achievement of planned material targets and the ability of training participants in mastering ICT-based learning media material.*

Keywords—*ICT Training; Learning Media; History Teacher*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Gazali Far-Far,
Pendidikan Sejarah,
Universitas Pattimura Ambon,
Email: farfargazali@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memang akan selalu pesat dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Keadaan demikian tidak bisa kita hindari sebagai seorang pendidik. Bukan berarti kita harus menolak untuk merespon keadaan ini, melainkan kita harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi agar pembelajaran pun tidak lagi monoton dan hanya mempertahankan kebiasaan mengajar secara tradisional. Optimalisasi Pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) atau Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) untuk Pembelajaran Abad 21 menjadi sangat mendesak untuk dikembangkan. Media pembelajaran berbasis ICT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak, media pembelajaran juga lebih bervariasi (Karlina, 2018)

Information and Communication Technologies (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer dari satu perangkat ke lainnya (Sutopo, 2012).

Menurut (Edy., 2011), perkembangan teknologi perangkat komputer beserta koneksinya di era globalisasi ini akan mampu menghantarkan peserta didik belajar secara cepat dan akurat, apabila dapat dimanfaatkan secara benar dan tepat. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Mengapa demikian? Hal ini karena pengembangan pembelajaran berbasis TIK akan memiliki banyak keunggulan, diantaranya yaitu: bahan materi pelajaran menjadi lebih mudah diakses dari manapun, lebih menarik, lebih murah biayanya, dan lebih menghemat waktu belajar peserta didik (Trollip, 2011). Proses pembelajaran mengalami pergeseran dari konvensional menjadi digital dengan alasan fenomena pemanfaatan teknologi dimasyarakat yang kian tinggi. Guru memiliki peranan sangat strategis dalam proses pembelajaran. Peran strategis guru dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai siswa (pengetahuan, sikap, keterampilan). Kompetensi siswa akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi siswa dalam pembelajaran.

Memasuki era globalisasi menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang IPTEK. Agar dapat menguasai teknologi dengan baik diperlukan pengetahuan yang memadai sehingga kita dapat memanfaatkannya dalam menghadapi tuntutan

dunia global yang syarat dengan persaingan. Saat ini telah terjadi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) yang berkembang sangat pesat. Penggunaan *ICT* sudah diterapkan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan.

Penelitian menyatakan bahwa lembaga-lembaga pendidikan sudah selayaknya segera memperkenalkan dan memulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir (Darmawan, 2015.). Hal ini penting, mengingat penggunaan TIK merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik, generasi bangsa ini secara lebih luas Teknologi Informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Sucipto, 2023).

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi informasi dan komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika terutama computer, untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar (Abdul Kadir, 2003:13). Yang termasuk teknologi ini adalah:

- a. Teknologi komputer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Di dalamnya termasuk prosesor (pengolah data), media penyimpanan data/informasi (hard disk, CD, DVD, flash disk, memori, kartu memori, dll.), alat perekam (CD Writer, DVD Writer), alat input (keyboard, mouse, scanner, kamera, dll.), dan alat output (layar monitor, printer, proyektor LCD, speaker, dll.).
- b. Teknologi multimedia, seperti kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll.
- c. Teknologi telekomunikasi, telepon, telepon seluler, faksimail.
- d. Teknologi jaringan komputer, baik perangkat keras (LAN, Internet, WiFi, dll.), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti Web, e-mail, HTML, Java, PHP, aplikasi basis data, dll. (Nasrulloh, 2017)

Strategi pemanfaatan ICT di dalam pembelajaran mencakup: (1) ICT sebagai alat bantu atau media pembelajaran, (2) ICT sebagai sarana/tempat belajar, (3) ICT sebagai sumber belajar, dan (4) ICT sebagai sarana peningkatan profesionalisme (Geulis, 2015)

- a. ICT sebagai Alat Bantu (Media) Pembelajaran

Pendidikan berbasis ICT telah lama dimulai sejak tahun 1960-an dengan pendidikan berbasis komputer. Komputer lebih banyak digunakan untuk melakukan *drill and practice*. Komputer dimanfaatkan untuk membantu siswa menemukan dan merumuskan pengetahuannya melalui interaksi dan eksplorasi sumber-sumber belajar berbasis ICT.

Selain itu, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran juga mendukung teori *socio-constructivism*, yakni siswa memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan siswa lain atau melalui interaksi dengan para pakar dengan media komunikasi berbasis ICT. Perkembangan terkini adalah pemanfaatan ICT secara terpadu di dalam pembelajaran yang memadukan berbagai keterampilan dan fungsi ICT di dalam proses belajar mengajar. Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide Power Point, gambar, animasi, video, audio, program CAI (*computer aided instruction*), program simulasi, dan lain-lain.

b. ICT sebagai Sarana/Tempat Belajar

Di era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas atau perpustakaan. Kemajuan dunia ICT (khususnya Internet) telah memberikan kemungkinan membuat kelas maya (*virtual class*) dalam bentuk *e-learning*, di mana seorang dosen/guru dapat mengelola proses pembelajaran dan mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dilakukan di dalam kelas. Dengan *e-learning*, aktivitas belajar seperti membaca materi pembelajaran, mengerjakan soal-soal dan tugas, berdiskusi dengan sesama teman maupun dosen, melakukan semua eksperimen dalam bentuk simulasi, dan lain-lain.

c. ICT sebagai Sumber Belajar

Perkembangan ICT yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi (*content*). Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi yang memudahkan para pakar untuk menyajikan dan menyampaikan pengetahuan, di sisi lain para pakar dalam berbagai bidang sudah banyak yang menyumbangkan dan menyebarkan pengetahuannya melalui berbagai media seperti CD, DVD, Internet (Web), baik secara individu maupun secara kolektif.

Dengan tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat melimpah di Internet, untuk mempermudah pencarian informasi tertentu yang diinginkan, seseorang dapat menggunakan fasilitas mesin pencari (*search engine*). Salah satu mesin pencari yang sangat populer sekarang adalah Google (www.google.com)

d. ICT sebagai Sarana Peningkatan Profesionalisme

Perkembangan ICT yang ada juga memberikan kemudahan bagi para dosen atau guru untuk meningkatkan profesionalisme. Selain dengan meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan ICT dan memanfaatkannya untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, para dosen dan guru juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, baik pengetahuan bidang ilmunya yang *up to date*, pengetahuan tentang teori-teori belajar dan metode

pembelajaran terbaru, hasil-hasil penelitian dalam bidang ilmunya maupun penelitian pendidikan oleh peneliti lain. Selain itu, dengan memanfaatkan ICT para dosen dan guru dapat berkomunikasi dengan pakar untuk berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan pembelajaran yang dihadapinya. Bahkan, melalui komunikasi semacam ini tidak tertutup kemungkinan terjalin kerja sama lebih lanjut dalam bentuk penelitian bersama misalnya, mengundang pakar yang bersangkutan untuk menjadi pembicara dalam seminar atau workshop.

Penggunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berbentuk file slide Power Point, gambar, animasi, video, audio, program CAI (computer aided instruction), program simulasi, dan lain-lain. Penggunaan media berbasis ICT memberikan beberapa keuntungan, antara lain

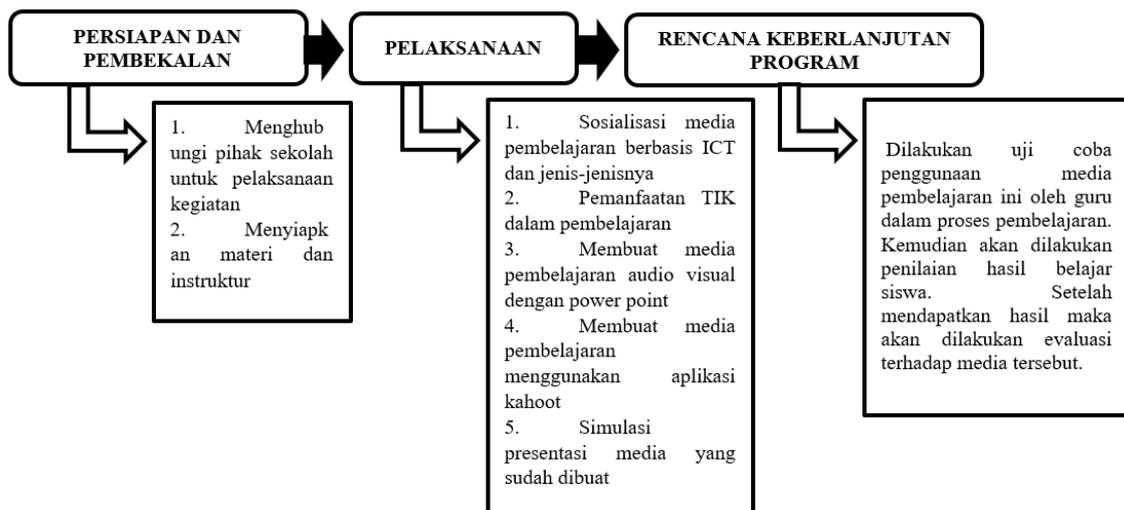
- a. Memvisualisasikan konsep-konsep abstrak,
- b. Mempermudah memahami materi-materi yang sulit,
- c. Mensimulasikan proses yang sulit dilakukan secara manual
- d. menampilkan materi pembelajaran dalam berbagai format (multimedia) Sehingga menjadi lebih menarik, dan terbaru (up to date) dari berbagai sumber,
- e. memungkinkan terjadinya interaksi antara pebelajar dan materi pembelajaran,
- f. mengakomodir perbedaan kecepatan dan gaya belajar siswa,
- g. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga,
- h. mendukung perubahan peran guru ke arah yang positif sebagai fasilitator dan mediator, dari posisi semula sebagai satu-satunya sumber pengetahuan,
- i. meningkatkan keterampilan individu penggunanya (Komariah, 2016)

Pengabdian-pengabdian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis ICT pernah dilakukan oleh (Zayyadi, 2017) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Komputer Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Matematika”; selanjutnya Gida Kadarisma dan Yusep Ahmadi (2019) dengan judul “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar”; kemudian (Prima Nucifera, 2022), (Yani, 2021) dengan judul “Pelatihan Media Ict ”Edmodo” Bagi Guru Sdit Nu Telukjambe Timur Karawang.

Penelitian engan judul “Pelatihan penggunaan media pembelajaran ICT berbasis Virtual Class untuk mendukung pembelajaran daring pada masa pandemic covid. Dari kelima kegiatan pengabdian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT atau teknologi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran serta melaksanakan tugas pembelajaran (Yarmaidi, 2022).

II. METODE

Metode yang digunakan didesain dengan langkah-langkah kegiatan dan dimodifikasi dari (Sunaryanto, 202); (Neng Nenden Mulyaningsih, 2021); (Yarmaidi, 2022) dengan judul “Pelatihan penggunaan media pembelajaran ICT berbasis Virtual Class untuk mendukung pembelajaran daring pada masa pandemic covid. (Syamsumar Bustamin, 2023) dan (Justin Eduardo Simarmata, 2023) dalam bentuk alur tahapan kegiatan. Alur ini merupakan modifikasi dari tiap metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dari identifikasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Alur pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di MAS Al- Ikhlas Kairatu antara lain:

a. Persiapan dan Pembekalan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para Guru-guru mata pelajaran Sejarah di SMA/MA Se-kecamatan Kairatu. Persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan materi dan intruktur. Serta menghubungi pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan yang dimaksud. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu pemberian materi tentang rancangan pembuatan media berbasis ICT dan pelatihan disertai pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah:

1. Pembukaan
2. Penyampaian materi pelatihan
3. Pelatihan membuat media berbasis multimedia
4. Pendampingan membuat media berbasis multimedia
5. Unjuk kerja dalam diskusi

c. Rencana Keberlanjutan Program

Perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut dari program ini adalah setelah produk/ hasil berupa media pembelajaran ini ada maka selanjutnya akan dilakukan uji coba menggunakan media pembelajaran ini oleh guru dalam proses pembelajaran. Kemudian akan dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Setelah mendapatkan hasil maka akan dilakukan evaluasi terhadap media tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM diawali dengan tim melakukan observasi di SMA/Ma se-kecamatan Kairatu yang bertempat di MAS Al-Ikhlas Kairatu seperti pada gambar 2. Selanjutnya tim PkM dan Kepala Sekolah melakukan diskusi berdasarkan observasi yang dilakukan kemudian dikaji sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Tim PkM bertemu dengan Kepala Sekolah MAS Al-Ikhlas Kairatu

A. Sosialisasi pelatihan media pembelajaran berbasis ICT

Sosialisasi pelatihan media pembelajaran berbasis ICT dilaksanakan sebelum dimulainya pelatihan media pembelajaran. Pelatihan ini diikuti oleh peserta guru-guru mata pelajaran sejarah di SMA/MA kecamatan Kairatu yang berlangsung dengan sangat kondusif dan lancar seperti pada gambar 3. Pada kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan ceramah dan diskusi antara tim PkM dengan guru-guru sejarah. Proses diskusi yang dilakukan adalah saling bertukar informasi terhadap media-media pembelajaran yang digunakan guru di sekolah. Rencana Keberlanjutan Program Perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut dari program ini adalah setelah produk/ hasil berupa media pembelajaran ini ada maka selanjutnya akan dilakukan uji coba menggunakan media pembelajaran ini oleh guru dalam proses pembelajaran. Kemudian akan dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Setelah mendapatkan hasil maka akan dilakukan evaluasi terhadap media tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi media pembelajaran dan jenis-jenisnya oleh Ketua Tim

B. Pelatihan Media Pembelajaran berbasis ICT

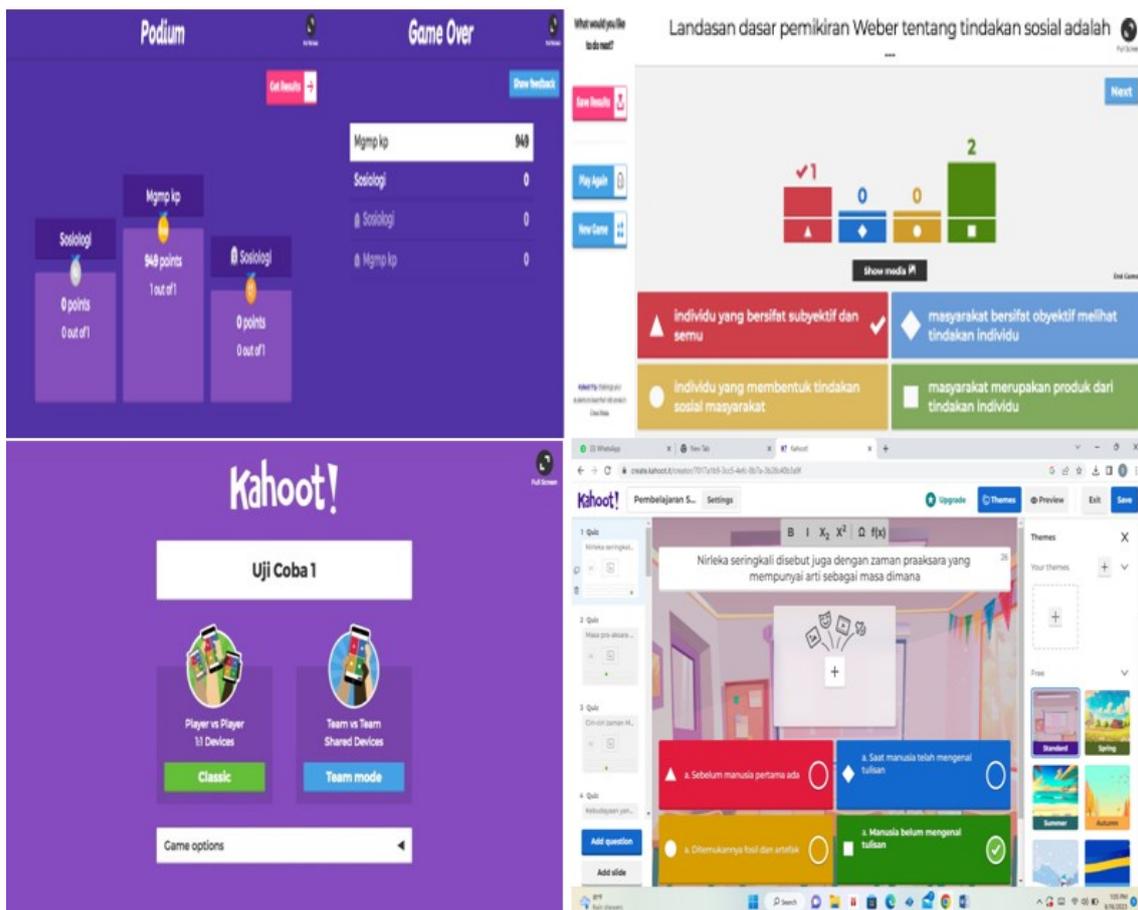
Pelatihan media pembelajaran berbasis ICT dilaksanakan dengan dilakukan beberapa tahap seperti pada gambar 4-6; yang pertama, persiapan perangkat teknologi dengan *laptop/notebook* terkoneksi dengan internet. Peserta pelatihan ada yang menggunakan *hotspot wifi* sekolah dan ada yang *hotspot wifi portable android handphone* masing-masing. Kedua, peserta pelatihan menyimpak materi yang disampaikan narasumber II yang menjelaskan tentang pemanfaatan IT. Ketiga, peserta pelatihan menyiapkan materi yang sudah ada untuk diaplikasikan ke dalam power point untuk dijadikan media pembelajaran audio visul. Dan keempat, peserta pelatihan setelah mempraktikkan media audio visual dilanjutkan dengan melakukan game Kahoot sebagai media pembelajaran, mulai dari , pembuatan akun, pemilihan materi, penyusunan, pemilihan huruf, pemilihan bentuk soal, pemilihan waktu dan pemberian efek dan animasi dan tampilan.



Gambar 4. Pelatihan media pembelajaran berbasis ICT yang disampaikan oleh III narasumber



Gambar 5. Proses pembuatan media pembelajaran oleh peserta pelatihan yang didampingi oleh tim PkM



Gambar 6. Contoh media pembelajaran berbasis ICT menggunakan aplikasi Kahoot

C. Evaluasi

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Media pembelajaran berbasis ICT yang dikembangkan oleh guru-guru masih terbatas karena keterbatasan prasarana seperti *laptop/note*

book dan internet di sekolah sehingga, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT bagi guru-guru.

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek penggunaan audio visual yang ada di power point serta praktel game Kahoot sebagai media pembelajaran interaktif berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi tentang teori-teori tentang media pembelajaran dilanjutkan dengan latihan/praktek untuk membuat audio visual di power point dan game Kahoot sebagai media pembelajaran, mulai dari , pembuatan akun, pemilihan materi, penyusunan, pemilihan huruf, pemilihan bentuk soal, pemilihan waktu dan pemberian efek dan animasi dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari dan lokasi penyelenggaraan pelatihan Pada Guru-Guru SMA/MA Se-kecamatan Kairatu terkhusus guru mata pelajaran Sejarah. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan oleh 1 kelompok yang terdiri dari 4 dosen dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Pengantar
- b. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
- c. Membuat media pembelajaran Audio Visual dengan Power Point
- d. Media Pembelajaran *ICT* dan jenis-jenisnya
- e. Game Kahoot sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan diskusi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan media pembelajaran yang baik, khususnya media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi dan Komputer. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan media pembelajaran Pada Guru-Guru SMA/MA Se-kecamatan Kairatu terkhusus guru mata pelajaran Sejarah yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam

menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran. Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

- a. Teori media pembelajaran
- b. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer

IV. KESIMPULAN

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2015.). Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Edy., S. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana.
- Geulis, N. (2015). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT.
- Justin Eduardo Simarmata, d. (2023). Pelatihan Charting dengan Microsoft Excel Sebagai Sarana Pembelajaran Matematika di SMP Kristen Kefamenanu. *Kreativasi Journal Of Community Empowerment* .

- Karlina, I. K. (2018). Media Berbasis Information and Communication Technoloy (Ict) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1689–1699.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal I-Afkar*, 5(1), 92.
- Nasrulloh, I. d. (2017). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal PETIK*, 3(1), 29-30.
- Neng Nenden Mulyaningsih, d. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook 3d Di Mgmp Fisika Kabupaten Serang. *Jurnal PkM: Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Prima Nucifera, M. Y. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* .
- Sucipto, S., Daniati, E., Harini, D., Muzaki, M. N. ., Wardani, A. S., Pradhana, A. H., Amarya, T. K., Sahira, M. S., Fadhila, A. N., & Kusen, M. (2023). Pelatihan Tim Pengembang Akademik SMAN 6 Kediri dalam Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–115. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.80>
- Sunaryanto, d. (202). “Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Berbasis Ict Bagi Guru Akuntansi Smk Di Kota Malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*.
- Sutopo, A. H. (2012). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsumar Bustamin, d. (2023). Pendampingan Pelatihan Dalam Mengimplementasikan “Game Edukasi Mengenal Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Trollip, A. &. (2011). *Multimedia for learning: Methods and development*. Massachusetts: A Pearson Education.
- Yani, C. (2021). “Pelatihan Media Ict ”Edmodo” Bagi Guru Sdit Nu Telukjambe Timur Karawang . *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Yarmaidi, d. (2022). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran ICT berbasis Virtual Class untuk mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BUGUH*.
- Zayyadi, M. (2017). Pemanfaatan Teknologi Komputer sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*.